

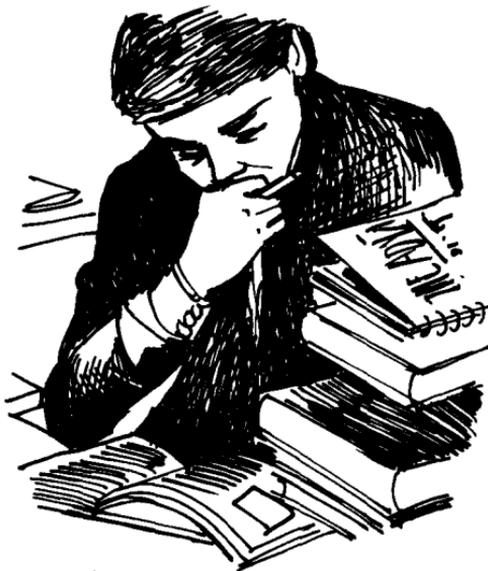


# ...dan Saudara Memerlukan Suatu Metode

Sukakah saudara makan makanan yang telah disediakan dengan baik? Saya suka. Kita tahu bahwa ada cara yang betul dan cara yang salah untuk menyediakan makanan. Cara yang betul ialah metode yang kita pakai supaya makanan itu terasa lebih sedap. Kita sekalian ingin makanan kita terasa sedap.

Kita ingin agar “makanan” rohani kita terasa sedap juga. Kita ingin mengajar sedemikian rupa, sehingga pelajar akan tertarik kepada apa yang kita katakan dan akan bertumbuh secara rohani. Itulah sebabnya kita harus memakai *metode-metode* yang benar bila kita mengajar.

Kita baru saja belajar bahwa kita mempunyai berita yang sangat baik untuk disampaikan kepada dunia. Inilah berita yang terpenting yang pernah diberitakan. *Caranya* kita menyampaikan berita itu juga sangat penting. Metode-metode itu sendiri tidak bersifat rohani atau tidak rohani. Akan tetapi metode itu memungkinkan kita mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani supaya orang-orang pada segala zaman dapat mengerti dan menerimanya. Pakailah metode-metode yang *terbaik*, ketika saudara mengajarkan kebenaran-kebenaran yang indah ini dari Firman Allah!



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Saudara Benar-benar Memerlukan Suatu Metode**

**Pilihlah Metode yang Terbaik**

**Memberi Ceramah**

**Bercerita**

**Mengadakan Diskusi**

**Mengajukan Pertanyaan**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menerangkan mengapa metode-metode mengajar diperlukan.
- Mempergunakan berbagai metode untuk memperbaiki pelayanan mengajar saudara.
- Memilih metode-metode yang cocok dengan keadaan para pelajar.

---

## SAUDARA BENAR-BENAR MEMERLUKAN SUATU METODE

---

Tujuan 1. *Menerangkan mengapa metode-metode mengajar diperlukan dalam pelayanan saudara.*

Pernahkah saudara mengikuti pelajaran dalam sebuah kelas sekolah Minggu tanpa mempelajari sesuatu? Boleh jadi gurunya mencintai Tuhan dan telah mempelajari pelajarannya, tetapi pada akhir pelajaran itu saudara tidak tahu apa yang hendak disampaikan guru itu kepada saudara. Atau mungkin saudara tidak merasa tertarik akan apa yang dika-takannya. Kadang-kadang hal ini terjadi apabila pengajar tidak mempersiapkan pelajarannya sebagaimana mestinya.

Dalam pelajaran yang lalu kita sudah belajar bagaimana mempersiapkan suatu berita/pelajaran. Jika kita tidak me-makai cara yang baik dalam mempersiapkan dan menyam-paikan berita itu, maka hasilnya ialah berita yang kurang mengena. *Metode* adalah “cara menyampaikan berita dalam susunan ide-ide dan pokok-pokok yang teratur”. Saudara tidak hanya harus mengetahui *berita* yang terkandung dalam pelajaran itu, tetapi juga *bagaimana* saudara hendak menga-jarkannya. Berita itulah yang diajarkan. Metode itulah cara yang saudara rencanakan untuk mengajarkan berita itu.

Menggunakan metode yang benar adalah sangat penting dalam pelayanan mengajar. Ada yang mengatakan bahwa kita tidak memerlukan metode. Mereka merasa, jika mereka hanya berbicara saja, Roh Kudus akan memberitahukan ke-pada mereka apa yang harus mereka katakan. Akan tetapi mengajar sedemikian rupa sehingga menolong orang bertum-buh secara rohani tidaklah semudah itu. Seseorang yang mencoba mengajar tanpa menggunakan metode-metode yang baik akan mendapati setelah beberapa tahun bahwa orang-orang yang diajarnya itu tidak belajar apa-apa.

Menggunakan metode-metode mengajar bukanlah bertentangan dengan rencana Allah. Yesus menggunakan berbagai metode untuk mengajar murid-murid-Nya dan orang banyak yang mengikut Dia. Dalam pelajaran berikut kita akan menyelidiki metode-metode itu.

Salah satu pelayanan Roh Kudus ialah membimbing orang Kristen. Jika saudara sebagai orang Kristen memohon pimpinan-Nya, Ia akan memimpin saudara dalam memilih metode-metode yang terbaik untuk menyampaikan pelajaran saudara.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Ketika mengajar, metode yang kita pakai ialah
  - a) apa yang hendak kita ajarkan.
  - b) cara yang kita rencanakan untuk mengajarkan suatu pelajaran.
  - c) sama dengan beritanya.
  
- 2** Metode-metode mengajar yang baik diperlukan supaya pengajar akan
  - a) merasa puas dengan dirinya sendiri.
  - b) menyelesaikan pelajarannya dengan lebih cepat.
  - c) melihat pertumbuhan rohani dalam kehidupan para pelajarnya.

---

### PILIHLAH METODE YANG TERBAIK

---

Saudara harus mengetahui berbagai metode yang dipakai dalam mengajar sementara saudara merencanakan berita itu. Saudara boleh memakai beberapa metode.

Pentinglah untuk memikirkan usia pelajar-pelajar saudara, ketika memilih metode yang hendak saudara pakai. Karena

kesanggupan belajar seorang anak berlainan dengan kesanggupan orang dewasa, saudara harus memilih cara-cara yang berbeda untuk mengajar mereka.

Sekarang kita akan menilik empat metode mengajar. Sementara kita membahasnya, pertimbangkanlah bagaimana saudara dapat menggunakannya dalam pelayanan saudara.

### Memberi Ceramah

*Tujuan 2. Menerangkan bilamana metode ceramah harus dipakai.*

*Ceramah* ialah “pidato atau pembicaraan yang direncanakan mengenai suatu pokok terpilih yang disampaikan dengan maksud mengajar”. Ceramah itu bisa singkat atau panjang, dan sebaiknya dipakai orang dewasa. Agak sukar bagi anak-anak untuk duduk lama mendengarkan seorang pembicara.

Ada beberapa alasan untuk menggunakan metode ceramah.

1. *Ceramah menghemat waktu.* Pengajar dapat menyampaikan suatu pelajaran dan memberikan fakta-fakta yang akan memerlukan lebih banyak waktu apabila para pelajar harus mencarinya sendiri.

2. *Ceramah menolong pengajar agar tidak menyimpang dari pokok pelajarannya.* Pengajar dapat mengajarkan seluruh pelajaran tanpa menyimpang ke pokok yang lain oleh pertanyaan pelajar. Hal ini penting bila kita menyampaikan kebenaran-kebenaran baru atau hendak mengajarkan satu hal tertentu kepada para pelajar. Pengajar akan memberikan fakta-fakta dan ide-ide yang bertalian dengan pelajaran yang satu itu saja.

3. *Ceramah berguna dalam mengajar kelompok-kelompok besar.* Metode ceramah dapat dipakai untuk mengajar 100 orang maupun 10 orang. Lebih sukar untuk menggunakan lain metode mengajar ketika mengajar kelompok yang besar.

Bersama-sama dengan alasan-alasan yang baik untuk menggunakan ceramah, ada beberapa hal lain yang perlu saudara perhatikan.

1. Karena kurangnya kesempatan bagi para pelajar untuk berbicara sementara suatu ceramah, pengajar harus berusaha supaya seluruh ceramah itu tetap menarik. Apabila pelajar menjadi bosan atau perhatiannya berkurang, ia tidak akan belajar apa yang sedang diajarkan. Supaya belajar, orang harus dipimpin untuk berpikir sendiri. Ada cara-cara untuk mencapai tujuan ini, meskipun sedang memberi ceramah. Dalam pelajaran selanjutnya kami akan mengemukakan beberapa cara.

2. Meskipun pengajarliah yang akan berbicara paling banyak ketika memberi ceramah, ada baiknya bila para pelajar diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberi komentarnya. Tentu saja, pertanyaan dan komentar itu harus bertalian dengan pelajaran tersebut.

3. Berceramah meminta perhatian yang saksama terhadap cara menyampaikan kebenaran-kebenaran berita itu. Tentu saja, hal ini juga berlaku bagi metode-metode mengajar lainnya. Ketika memberi ceramah, jagalah agar berita itu mencapai perasaan maupun pikiran para pelajar.

4. Pikirlah mengenai apa yang sedang dikatakan. Sangatlah penting untuk berbicara dengan jelas dan cukup nyaring sehingga semua orang dapat mendengarnya. (Sebaiknya saudara membaca kembali bagian tentang *bahasa* yang terdapat dalam pelajaran 7.)

Jika saudara hendak memberi ceramah, rencanakanlah dengan saksama bagaimana saudara akan menyampaikan berita itu. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat garis besar, atau dengan mencatat urutan berbagai pokok yang akan saudara sampaikan. Kemudian, ikutilah urutan garis besar itu sementara saudara mengajar. Misalnya, pada permulaan pelajaran ini saya memberikan garis besar dari apa yang akan kita pelajari. Kini kita belajar menurut urutan yang sama itu.

Suatu hal lain yang dapat dilakukan untuk menolong para pelajar belajar dari ceramah itu ialah memberikan kepada mereka sejumlah pertanyaan mengenai apa yang disampaikan. Mintalah mereka mendengarkan dan menemukan jawabannya dari ceramah itu dan kemudian mencatatnya. Pada akhir ceramah, berilah waktu kepada para pelajar untuk memberitahukan jawaban mereka.

Sangatlah penting saudara belajar mengenal orang-orang yang saudara ajar, supaya saudara akan mengetahui apakah mereka bertumbuh secara rohani. Ingatlah, hal itulah sasaran semua pengajaran Kristen — supaya orang bertumbuh secara rohani.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Kelompok usia manakah yang terbaik untuk diajar dengan memakai metode ceramah?
- .....
- 4** Pilihlah di antara situasi-situasi berikut ini, di mana metode ceramah merupakan cara mengajar yang baik. Lingkarilah huruf di samping situasi pilihan saudara.
- a Beberapa anak berkumpul keliling saudara dan saudara merasa pimpinan Roh untuk mengajar mereka.
  - b Dua atau tiga puluh orang Kristen berkumpul dan saudara ingin mereka belajar lebih banyak tentang kehidupan Yesus.
  - c Saudara dan seorang teman sedang bercakap-cakap dan ia bertanya bagaimana ia bisa menjadi orang Kristen.
  - d Sebuah sekolah telah mengundang saudara untuk berbicara pada suatu pertemuan siswa-siswa yang akan lulus.

## Bercerita

Tujuan 3. *Menerangkan bilamana saudara akan menggunakan metode bercerita ketika mengajar.*

Bercerita adalah salah satu cara mengajar yang tertua. Yesus sangat pandai bercerita. Cerita-cerita-Nya menarik dan penuh kejadian-kejadian. Cerita-cerita itu diambil-Nya dari kehidupan sehari-hari mengenai hal-hal yang dilakukan dan diketahui manusia. Hal ini diuraikan dengan lebih lengkap dalam pelajaran berikut.

Anak-anak, para remaja, dan orang dewasa, semua senang mendengar cerita. Kebenaran-kebenaran menjadi lebih hidup dalam suatu cerita. Kejadian-kejadian dalam cerita itu memikat perhatian pelajar dan pengetahuan mereka bertambah.

Ketika mengajar anak-anak kecil seringkali seluruh pelajaran itu terdiri dari cerita itu. Ketika mengajar anak-anak yang lebih besar dan orang dewasa metode bercerita dapat digunakan sekurang-kurangnya dalam tiga cara, yaitu:

1. Pada permulaan, untuk memperkenalkan pelajaran.
2. Di tengah, untuk menjelaskan suatu ide yang telah dikemukakan.
3. Menjelang akhir, untuk menerapkan berita itu pada kehidupan sehari-hari.

Kata-kata seperti *kasih, iman*, atau *merasa berterima kasih* kadang-kadang sukar untuk dijelaskan. Dalam sebuah cerita ungkapan-ungkapan itu dapat dijadikan lebih jelas. Anak manakah yang tidak akan gembira mendengarkan kisah Daniel dalam gua singa? Cerita itu menarik bagi segala tingkat usia serta menerangkan arti iman kepada Allah yang memelihara umat-Nya.

Namun demikian, dalam pengajaran Kristen cerita-cerita itu hendaknya jangan dipilih hanya untuk menyenangkan

hati pelajar. Tiap cerita yang diceritakan Yesus mengandung suatu berita, karena Ia sedang berusaha mengajar pendengar-pendengar-Nya. Cerita-cerita yang kita pergunakan ketika mengajar harus juga mengandung kebenaran yang menolong mengajarkan berita itu.

Dalam Alkitab ada banyak cerita yang dapat saudara pergunakan untuk mengajar agar menghasilkan pertumbuhan dalam kehidupan Kristen si pelajar. Atau carilah sebuah cerita yang bertalian dengan kehidupan sehari-hari, seperti yang dilakukan Yesus. Bahkan barangkali saudara dapat menemukan sebuah cerita yang berhubungan dengan suatu berita dalam surat kabar.

Ketika memilih sebuah cerita, tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut pada diri saudara.

1. Apakah cerita itu mengajarkan kebenaran yang ingin saya pakai dalam pelajaran ini?
2. Apakah cerita ini akan mempunyai arti bagi kelompok usia yang sedang saya ajar?
3. Apakah dalam cerita itu terdapat aksi? Apakah orang-orang dalam cerita itu melakukan sesuatu?
4. Apakah para pelajar dan saya menyenangi cerita itu?

Sebelum saudara bercerita, latihlah dua atau tiga kali untuk menceritakan cerita itu dengan keras. Jika cerita itu menjadi hidup dan mempunyai arti bagi saudara, maka ia juga akan mempunyai arti bagi mereka yang mendengarkannya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

**5** Pilihlah jawaban yang paling tepat dalam kurung untuk tiap pertanyaan di bawah ini dan tuliskan pada titik-titik ini.

a Yesus bercerita untuk

.....  
(menyenangkan hati orang/  
mengajarkan kebenaran Allah)

b Bercerita adalah cara yang baik untuk menerangkan ide kasih, karena cerita itu memberi

.....  
(contoh tentang kasih/banyak gagasan)

c Mengapa sangat baik untuk bercerita pada permulaan pelajaran ketika mengajar anak-anak? Supaya mereka akan

.....  
(belajar lebih cepat/mendengarkan)

**6** Menyusun suatu pelajaran pendek dengan suatu cerita tentang pokok mempunyai iman. Pakailah cerita itu dalam salah satu dari tiga cara yang telah kita sebut di atas.

**Mengadakan Diskusi**

Tujuan 4. *Menerangkan mengapa diskusi adalah metode mengajar yang baik.*

Suatu *diskusi* ialah “bersama-sama membicarakan ide-ide dan kebenaran-kebenaran yang telah dipelajari”.

Dan baiklah dia, yang menerima pengajaran dalam Firman, membagi segala sesuatu yang ada padanya dengan orang yang memberikan pengajaran itu (Galatia 6:6).

Diskusi yang baik dapat membantu pelajar bertindak berdasarkan kebenaran-kebenaran yang telah diajarkan. Satu kelompok yang saya pimpin pernah berdiskusi selama berminggu-minggu tentang bagaimana sebenarnya kehidupan seorang Kristen. Kami sekalian mengetahui bahwa suatu keluarga yang tidak jauh dari tempat kami itu memerlukan pertolongan. Sang ibu baru keluar rumah sakit, dan sang ayah tidak bisa bekerja karena ia mengidap penyakit jantung. Kami membicarakan hal itu dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan kebenaran-kebenaran yang telah kami pelajari. Maka kami mengantarkan satu kotak penuh makanan, dan merasa senang sebab bisa melayani mereka.

Diskusi bukanlah sekedar membicarakan sesuatu atau berdebat tentang apa yang diajarkan. Diskusi yang benar terjadi ketika tiap-tiap orang dalam kelompok berusaha untuk mencapai pengertian yang sama tentang suatu kebenaran.

Adalah lebih sukar untuk mempergunakan metode mengajar ini daripada metode lainnya. Saudara harus mengadakan persiapan yang teliti dan saudara harus bersiap-sedia untuk memimpin pemikiran si pelajar.

Ada beberapa hal yang perlu untuk diskusi yang baik. Yaitu:

1. Persoalan atau masalah yang akan dibahas itu harus dimengerti dengan jelas oleh semua orang. Soal-soal yang dibahas itu hendaknya jangan meminta satu jawaban tertentu. Hal itu akan membatasi diskusi.
2. Diskusi itu harus merupakan sebagian dari pelajaran. Itu bisa menghabiskan seluruh jam pelajaran atau hanya sebagian kecil saja.
3. Diskusi itu hendaknya diatur untuk membantu pelajar merasa bebas mengutarakan pikiran dan ide-idenya.

4. Waktu cukup harus diluangkan untuk menyelesaikan diskusi itu. Jika pelajar hendak belajar dari diskusi itu, maka itu harus bertalian dengan kehidupannya sehari-hari.
5. Pelajar harus sungguh-sungguh ingin mengetahui kebenaran itu.
6. Pemimpin harus menjaga agar jangan mengecam komentar-komentar pelajar. Kecaman akan mengecilkan hatinya dan mencegahnya mengutarakan pendapatnya di masa mendatang.

Juga penting untuk mengetahui bahwa diskusi paling berhasil bila dipergunakan dalam kelompok yang kecil. Jika dalam satu kelas ada lebih dari 12 atau 14 orang, agak sukar untuk membiarkan tiap-tiap orang mengambil bagian. Akan tetapi, kelas yang besar dapat dibagi dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil, dan pemimpin tiap-tiap kelompok itu harus siap sedia untuk membahas satu bagian dari pelajaran itu.

Kebanyakan orang suka berbicara, jadi jika metode diskusi dipergunakan, hal itu dapat membantu pelajar-pelajar untuk bertumbuh dalam pengertian mereka akan hal-hal yang rohani.





### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Sebutlah tiga hal yang saudara anggap paling penting untuk suatu diskusi yang baik.

.....  
 .....

- 8.** Seandainya saudara akan memakai diskusi untuk mengajarkan berita tentang iman. Sebutlah beberapa pertanyaan yang dapat saudara gunakan untuk memulai diskusi itu.

.....  
 .....

### Mengajukan Pertanyaan

**Tujuan 5.** *Menerangkan bagaimana pertanyaan dan jawaban dapat mengukur pengetahuan.*

Metode tanya-jawab adalah cara yang terbaik untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan para pelajar dalam kehidupan Kristen mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang meminta jawaban yang bijaksana akan menunjukkan betapa baiknya mereka telah menerapkan pelajarannya. Juga pertanyaan-pertanyaan dapat membantu pelajar untuk menaruh minat akan belajar lebih banyak dan menemukan cara-cara untuk menerapkan kebenaran-kebenaran baru.

Pertanyaan-pertanyaan yang baik adalah laksana umpan pada mata kail seorang nelayan. Pertanyaan itu menarik perhatian orang dan menyebabkan mereka berpikir.

Saudara diminta menulis beberapa pertanyaan untuk suatu diskusi mengenai iman. Ini terjadi sebab pertanyaan-pertanyaan merupakan bagian penting dari suatu diskusi. Saudara tidak dapat mengadakan diskusi tanpa mengajukan pertanyaan, dan sebaliknya. Saudara dapat mengarahkan diskusi itu dengan mempergunakan pertanyaan.

Tiga jenis pertanyaan berguna bagi mereka yang mengajar. Yaitu:

1. *Pertanyaan fakta.* Pertanyaan ini meminta seseorang menyebut suatu fakta yang diketahuinya ketika mempelajari pelajaran itu. Pertanyaan semacam ini penting karena kita harus mengetahui fakta-fakta sebelum kita bisa menemukan bagaimana menerapkannya pada kehidupan kita.
2. *Pertanyaan problema.* Pertanyaan semacam ini mengenai suatu problema yang perlu diselesaikan. Saudara dapat membimbing pelajar dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menolong dia berpikir tentang berbagai cara untuk memecahkan problema itu.
3. *Pertanyaan penerapan.* Pertanyaan ini meminta pelajar menerapkan berita pelajaran itu kepada kehidupannya sehari-hari. Pertanyaan penerapan itu dapat dipergunakan untuk meminta seseorang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamatnya. Pertanyaan itu meminta pelajar bertindak berdasarkan apa yang dipelajarinya.

Dalam pelayanan mengajar itu saudara dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui berapa banyak pengetahuan orang-orang yang saudara ajar itu. Sebaliknya, mereka akan mengajukan pertanyaan sebab mereka ingin belajar. Masa pelajaran yang baik akan mencakup pertanyaan-pertanyaan baik oleh pengajar maupun oleh pelajar.



---

---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**9** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat yang BENAR.

- a Dalam suatu diskusi dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui apa sebenarnya pemikiran para pelajar.
- b Pertanyaan-pertanyaan dipergunakan untuk menyebabkan pelajar berpikir mengenai suatu kebenaran yang telah dipelajari.
- c Pertanyaan fakta itulah yang diterapkan oleh pelajar dalam kehidupannya.
- d Pertanyaan yang baik dapat membangkitkan perhatian pelajar.

**10** Tuliskan satu pertanyaan untuk setiap dari tiga jenis pertanyaan yang disebut dalam pelajaran ini. Pakailah Galatia 6:6 sebagai dasar.

.....

.....

.....

